

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh Variabel LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 92,9 persen sedangkan sisanya sebesar 7,1 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. LAR mempunyai pengaruh yang negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LAR yaitu sebesar 0,32 persen. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.

3. IPR mempunyai pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 0,09 persen. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
4. APB mempunyai pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 0,86 persen. Dengan demikian, hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
5. NPL mempunyai pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 0,04 persen. Dengan demikian, hipotesis ke lima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
6. IRR mempunyai pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian.

Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 0,62 persen. Dengan demikian hipotesis ke enam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.

7. BOPO mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 79,38 persen. Dengan demikian hipotesis ke tujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.
8. FBIR mempunyai pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 0,50 persen. Dengan demikian hipotesis ke delapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
9. PR mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PR yaitu sebesar 14,66 persen. Dengan demikian hipotesis ke sembilan yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh

positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.

10. FACR mempunyai pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FACR yaitu sebesar 19,18 persen. Dengan demikian hipotesis ke sepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian adalah variabel BOPO yaitu sebesar 79,38 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi ke delapan variabel bebas yang lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih banyak memiliki keterbatasan, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah, yang menjadi sampel penelitian yaitu Bank Pembangunan Jawa tengah, Bank Pembangunan Jawa Timur dan Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten.
2. Periode penelitian terbatas hanya pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas hanya meliputi : LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, dan FACR.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah.

- a. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yaitu Bank Jawa Barat dan Banten, diharapkan untuk lebih mengefisienkan beban operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional.
- b. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata PR tertinggi selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yaitu Bank Jawa Timur, diharapkan untuk lebih mampu dalam menutupi potensi kerugian yang terjadi dalam total asset dengan modal ekuitas.
- c. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yaitu Bank Jawa Barat dan Banten agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki.
- d. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata APB tertinggi selama periode penelitian triwulan I

tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yaitu Bank Jawa Barat dan Banten, untuk menekan jumlah kredit bermasalah dengan meningkatkan aktiva produktif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah sampel bank yang akan digunakan, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel bebas dan variabel tergantung dengan melihat perkembangan perbankan yang ada Indonesia.
- b. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel bebas, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih variatif.
- c. Dan penggunaan variabel tergantung harus disesuaikan dengan variabel tergantung penelitian terdahulu sehingga hasil penelitiannya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu agar dapat mengetahui perkembangan Bank tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Dr. Kasmir, SE,MM. 2012 *Manajemen Perbankan edisi revisi*, Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada.
- Farah Margaretha dan Marsheilly Pingkan Zai. 2013 “faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan indonesia”
- Ferdinnanda Larashati 2015 “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public”. STIE Perbanas Surabaya.
- Haryo Hutomo. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional”. STIE Perbanas Surabaya.
- Herman Darmawi, 2012. *Manajemen Perbankan cetakan kedua*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*,Cetakan Keenam. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. :Mitra Wacana Media.
- Lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Ciawi Bogor : Ghalia Indonesia.
- Mudrajad kuncoro., suhardjono. 2011 *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta : BPFE.
- Muhammad Faizal Rachman 2014 “Pengaruh kinerja likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas, efisiensi dan solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public” STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank (www.ojk.go.id) di akses tanggal 9 mei 2016.
- Sisilia Septy Pratiwi 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap pasar dan Efisiensi Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. STIE Perbanas Surabaya.
- Syofian Siregar. 2014. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS 17*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Totok Budisantoso, Sigit Triandaru. 2006 *Bank dan lembaga keuangan lain*. Jakarta : Salemba empat.

Veithzal Rifai., Sofyan Basir., Sarwono Sudarto., Arifiandy Permata Veithzal. 2013. “ *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari teori ke praktika*. Jakarta :PT.RajaGrafindo Persada.

Veithzal Rivai., Andria Permata Veithzal., Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Credit Management Handbook*. Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada.

